

Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Teknik 5W+1H Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Bantul

Risa Aprilasari¹, Rostini Komaladewi², & Yosi Wulandari³

¹Author Affiliation, ²Author Affiliation, ³Author Affiliation

Key Words:

menulis; teks eksplanasi; teknik 5W+1H

Abstrak: Penelitian ini dirancang untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan teknik 5W+1H dalam kecakapan menulis teks eksplanasi pada peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah Bantul. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data penelitian ini terolah secara kualitatif yang terdiri atas hasil menulis peserta didik kelas XI terkait teks eksplanasi sekaligus hasil pengamatan dan hasil penilaian peserta didik. Hasil penelitian memperlihatkan kemampuan peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah Bantul dalam menulis teks eksplanasi dengan teknik 5W+1H mengalami peningkatan dengan perolehan nilai pada pembelajaran sebelumnya. Penggunaan teknik 5W+1H dapat membangkitkan imajinasi peserta didik menjadi lebih kreatif dalam mengemukakan gagasan dan ide ke dalam sebuah tulisan, terkhusus penulisan sebuah teks eksplanasi. Tanggapan peserta didik sangat positif dalam pelajaran menulis teks eksplanasi dengan penggunaan teknik 5W+1H.

How to Cite: Aprilasari, R., Komaladewi, R., & Wulandari, Y. (2022). Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Teknik 5W+1H Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah Bantul. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pendidikan merupakan upaya sadar untuk pengembangan kemampuan dan kepribadian peserta didik, baik dalam maupun luar sekolah, selama hidup. Satu diantara mata pelajaran wajib dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi adalah bahasa Indonesia (Andyani, Saddhono dan Mujiyanto, 2017). Bahasa Indonesia berperan dalam pengembangan berbagai bidang seperti kajian intelektual, sosial dan emosional siswa di berbagai bidang kajian lainnya (Setyawan, 2019). Kecakapan berbahasa Indonesia terdiri dari membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Keempat kecakapan tersebut, siswa sering mengalami kesukaran menulis, yang menjadi perhatian khusus bagi guru, terutama dalam kebahasaan. Kesukaran tersebut banyak terjadi karena kekurangan motivasi dan keterampilan siswa dalam penulisan, khususnya teks eksplanasi.

Teks eksplanasi termasuk teks yang berada di posisi awal ditandai dengan nomor KD-nya Sebanyak 2 pasang KD. KD yang dimaksud: 1) KD- 3.3 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulis (aspek pengetahuan) dan KD- 4.3 Mengonstruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis (aspek keterampilan); 2) KD- 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi (aspek pengetahuan) dan KD- 4.4 Memproduksi. Teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan (aspek keterampilan). Sebagai mata pelajaran yang inti. Bahasa Indonesia memiliki bobot 4 jp. Setiap per minggu pelajaran bahasa Indonesia disediakan waktu hanya selama 4x45 menit. Dengan asumsi, per minggu efektif selama 2 semester, maka pembelajaran sebanyak KD hanya dapat dilaksanakan

4 x 45 menit. Oleh karena itu, teks eksplanasi memiliki jadwal pertemuan untuk disajikan dalam pembelajaran sebanyak 2 x 4 x 45 menit.

Teks eksplanasi tersusun dari struktur inti yang terdiri atas pernyataan umum dan khusus. Struktur pernyataan umum adalah paragraf faktual yang mengandung melalui kalimat utama tentang suatu objek dan setidaknya satu kalimat pendukung. Struktur pernyataan khusus adalah paragraf faktual yang melaluinya satu atau lebih paragraf menjelaskan struktur pernyataan umum (Razak, 2017:23). Secara linguistik, setiap paragraf setidaknya mengandung satu kalimat utama dan setidaknya satu kalimat pendukung (Dalman, 2013:18). Untuk menghasilkan sebuah tulisan teks eksplanasi yang baik, kecakapan mengenai penulisan harus ditingkatkan. Sejalan dengan pendapat Darminto (2010:3) menulis merupakan kegiatan menulis yang dilaksanakan oleh seseorang. Intinya adalah membangkitkan pikiran atau perasaan melalui tulisan. Menurut Darminto (2010:3) menulis merupakan aktivitas menulis yang dilaksanakan oleh seseorang. Intinya adalah sebagai membangkitkan perasaan dan pikiran melalui tulisan. Menulis adalah kemampuan penggunaan bahasa yang digunakan sebagai tanda berhubungan yang disampaikan melalui sebuah tulisan daripada secara langsung disampaikan dengan orang lain. Pendapat Nurjamal (2010:4) menyatakan bahwa mengarang teks tidak seperti mengarang pidato. Menulis sebuah teks membutuhkan kemampuan luar biasa dalam mengolah dan menyusun kalimat. Sebuah tulisan dapat digolongkan berhasil, yakni jika sebuah tulisan tersebut dapat dengan mudah dimengerti oleh seorang pembaca sehingga tulisan dapat dipandang memberikan informasi apabila tulisan tersebut oleh pembaca dapat dimengerti.

Penelitian berfokus pada kemampuan menulis. Dengan demikian mampu menulis dengan relatif akurat menulis teks eksplanasi. Ada banyak metode, tetapi tidak seluruh metode kegiatan belajar mengajar mampu digunakan untuk peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksplanasi. Satu diantara teknik pencarian yang terpilih yaitu teknik 5W+1H. Teknik 5W+1H merupakan ringkasan tanda yang terbentuk dalam pertanyaan yang dipergunakan untuk memperoleh pokok inti peristiwa, membentangkan rangkaian peristiwa atau sebuah cerita. 5W+1H berisi inti yang menyusun cerita ataupun berita tersebut. Teknik 5W+1H tersebut diperoleh dari bahasa Inggris berupa kata pertanyaan seperti *What, When, Who, Where, Why*, dan *How*. Kata tanya tersebut dalam bahasa Indonesia berarti Apa, Kapan, Siapa, Dimana, Mengapa, dan Bagaimana. Berdasarkan uraian di atas dilakukan penelitian untuk penulisan artikel di jurnal ilmiah. Judul yang dimaksud "Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Teknik 5W+1H Pada Siswa Kelas XI di SMA Muhammadiyah Bantul" Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas berproses dalam kemampuan menulis teks eksplanasi dengan penggunaan teknik 5W+1H pada peserta didik kelas XI di SMA Muhammadiyah Bantul.

METODE

Penelitian ini menggunakan sumber data yang digunakan berupa guru pengampu mata pembelajaran bahasa Indonesia yang memberi pelajaran di kelas XI IPA 1, IPA 2, dan IPS di Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Bantul, yaitu Ibu Pety Rahmalina, S.Pd. Dokumen pendukung penelitian ini, terdiri dari silabus, RPP, serta daftar hasil penilaian kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS. Sumber data lainnya berupa pengamatan kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas. Data yang dihasilkan dari penulis merupakan hasil tanya jawab dengan guru pengampu mata pelajaran dan perwakilan siswa kelas XI baik IPA 1, IPA 2, ataupun IPS, hasil pengawasan terhadap tindakan pembelajaran di kelas, dan pengawasan terhadap dokumen-dokumen yang mendukung penelitian. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang menitikberatkan pada kualitas atau hal-hal yang paling penting dari sifat barang

atau benda. Hal utama dari suatu benda ataupun jasa yang terdiri dari peristiwa/kejadian/gejala sosial yaitu makna tersirat dari peristiwa tersebut yang mampu dipergunakan dalam pembelajaran bermakna untuk suatu pengembangan konsep teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tahap perencanaan dilaksanakan pada hari Jumat, 12 Agustus 2022. Peneliti yang bertindak sebagai guru model mengadakan perundingan dengan guru pamong mata pembelajaran Bahasa Indonesia terkait kelas yang akan digunakan dalam pelaksanaan praktik mengajar. Selain membahas mengenai pemilihan kelas, juga membahas topik materi yang akan dipergunakan dalam praktik belajar mengajar di kelas. Setelah bertukar pikiran dalam diskusi, diperoleh keputusan untuk melakukan praktik belajar mengajar di kelas XI yang terdiri atas tiga kelas diantaranya XI IPA 1, IPA 2, dan IPS. Kelas tersebut dipilih karena materi pembelajaran kelas XI akan beralih ke materi pembelajaran baru. Materi yang akan dipelajari adalah teks eksplanasi. Setelahnya, penulis beserta anggota kelompok merancang rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dipergunakan sebagai petunjuk belajar mengajar di kelas. Selain RPP, peneliti juga memperundingkan mengenai metode yang sesuai untuk dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar terkait teks eksplanasi. Sebagai pelengkap, rencana pelaksanaan pembelajaran juga dilengkapi media pembelajaran yang sesuai seperti yang telah didiskusikan agar materi pembelajaran yang ingin diberikan mampu dipahami peserta didik dengan baik. Media pembelajaran yang dimanfaatkan adalah *power point* dan tayangan video untuk memberikan informasi tambahan kepada peserta didik terkait materi teks eksplanasi. Selanjutnya peneliti juga mempersiapkan lembar kerja yang dapat digunakan sebagai penugasan peserta didik di kelas.

Kegiatan belajar pembelajaran yang berlangsung dalam kelas XI baik IPA 1, IPA 2, maupun IPS berjalan dengan lancar. Implementasi kegiatan pembelajaran dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun pada tahap perencanaan terdiri atas tiga tahap yakni pendahuluan, inti, dan penutup.

Pada kegiatan pendahuluan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru yaitu pengkondisian kelas. Guru memulai kegiatan pembelajaran diawali menyapa dengan menyampaikan salam dan mengonfirmasi kehadiran peserta didik dengan cara memanggil masing-masing nama peserta didik. Setelahnya, guru melakukan apersepsi materi yang berhubungan dengan teks eksplanasi. Guru juga memberikan informasi kompetensi dasar, indikator pembelajaran, dan tujuan yang harus dituntaskan oleh peserta didik selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran materi teks eksplanasi tersebut. Adapun tujuan pembelajaran yang harus dituntaskan oleh peserta didik yaitu peserta didik mampu mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

Guru juga menyampaikan kepada peserta didik sebuah motivasi terkait manfaat setelah mempelajari materi teks eksplanasi yang akan dipelajari ini. Kegiatan pembuka diakhiri dengan sebuah permainan atau kuis pemberian pertanyaan dan jawaban terkait materi yang telah dipelajari dan akan dipelajari yakni mengenai teks eksplanasi. Guru akan memberikan apresiasi kepada pemenang dari kuis tersebut dan peserta didik lainnya memberikan apresiasi dengan tepuk tangan yang meriah. Melalui kuis tersebut peserta didik mulai diberikan pengarahan tentang materi yang akan dipelajari. Aktivitas pendahuluan dalam belajar mengajar tersebut berlangsung sekitar 15 menit mulai dari awal menyapa hingga kuis berakhir.

Kegiatan pembelajaran selanjutnya adalah kegiatan inti yang diawali dengan guru meminta peserta didik untuk memperhatikan secara bersama-sama teks eksplanasi "Pengamen Jalanan" yang tercantum dalam lembar pembelajaran peserta didik sebagai penugasan bahan

ajar. Peserta didik diminta mengamati contoh teks eksplanasi tersebut untuk diidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaannya. Kegiatan mengamati teks eksplanasi “Pengamen Jalanan” tersebut disertai dengan kegiatan pemberian pertanyaan dan jawaban yang disampaikan oleh guru terhadap peserta didik yang mempunyai kesempatan untuk bertanya terkait informasi yang kurang dipahami terkait struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang sedang dipelajari.

Sebelum memasuki kegiatan penutup dalam pembelajaran, guru menyampaikan beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan terhadap materi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Kegiatan atau aktivitas penutup pada pembelajaran tersebut dilakukan dengan memberikan simpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kesimpulan disampaikan oleh peserta didik dengan bantuan guru untuk menyempurnakan kesimpulan yang telah disampaikan. Sebelum pembelajaran berakhir, guru juga menyampaikan informasi terkait materi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pembelajaran selanjutnya. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan pemberian salam.

Seperti pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya, kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan pendahuluan yang dialokasikan selama 15 menit dengan guru memulai pembelajaran dengan menyapa dan pemberian salam, mengonfirmasikan daftar kehadiran, dan memberikan informasi terkait indikator pembelajaran serta tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. Kegiatan pembelajaran inti pada pertemuan yang dilaksanakan tersebut terdiri dari tahap pra-penulisan, proses penulisan, dan tahap revisi atau penyempurnaan. Adapun paparan kegiatan inti pembelajaran yang dilakukan tersebut diantaranya sebagai berikut.

1. Pra-penulisan

Pada tahapan ini, kegiatan yang dilakukan guru yaitu memberikan penjelasan terkait materi menulis teks eksplanasi kepada peserta didik. Dalam memberikan penjelasan materi, guru juga menyampaikan dengan memberikan beberapa contoh untuk memberikan kemudahan peserta didik dalam memahami penjelasan yang diajarkan oleh guru. Tahapan selanjutnya adalah menentukan topik atau gagasan utama dari teks yang akan ditulis sesuai dengan langkah-langkah menulis teks eksplanasi yang telah dijelaskan guru. Kegiatan lain yang dilakukan guru adalah memotivasi peserta didik dengan memberikan beberapa pertanyaan dan menayangkan video yang bersangkutan dengan peristiwa alam maupun sosial dengan tujuan membangkitkan pengetahuan dan motivasi peserta didik. Pertanyaan dan penayangan video yang diberikan tersebut berkaitan dengan kejadian alam ataupun sosial di lingkungan sosial yang terjadi. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan pancingan agar dapat digunakan sebagai bahan yang akan dikembangkan untuk menulis teks eksplanasi. Setelah peserta didik mendapatkan beberapa gambaran, guru memisah peserta didik ke dalam sejumlah kelompok yang terdiri dari 3-4 orang berdasarkan kemampuannya untuk berdiskusi atau saling bertukar informasi.

2. Penulisan

Tahap selanjutnya, guru memberikan penjelasan terhadap peserta didik terkait penugasan yang harus diselesaikan. Penugasan yang diberikan adalah memproduksi/menulis teks eksplanasi dengan mencermati struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, serta EBI. Guru juga memberikan penjelasan mengenai sumber belajar yang dapat digunakan peserta didik dalam proses menulis teks eksplanasi. Selanjutnya, peserta didik mulai bertukar pikiran dalam proses menulis teks eksplanasi. Pada kegiatan diskusi tersebut, peserta didik terlebih dahulu diberikan teknik pencarian yang berupa teknik 5W+1H untuk membantu mereka dalam memecahkan permasalahan yang akan diangkat dalam mengembangkan gagasan menulis teks eksplanasi tersebut. Menurut Pranata, 2013; Ratnayanti et al., 2016) penggunaan teknik

5W+1H dapat mempermudah peserta didik dalam mengaktualisasi pemikirannya daripada hanya sekadar meminta membayangkan.

Gagasan utama yang telah ditetapkan, kemudian dikembangkan menjadi paragraf dengan mengumpulkan sejumlah fakta, informasi, serta berbagai pengetahuan melalui sumber yang telah ditentukan. Sumber informasi yang ditentukan yaitu melalui membaca buku, majalah, surat kabar, internet, dan melalui pengamatan langsung terhadap suatu fenomena alam ataupun sosial yang akan diangkat dalam penulisan teks eksplanasi.

Kegiatan menulis teks eksplanasi berjalan dengan baik. Akan tetapi, masih terdapat sejumlah peserta didik yang melakukan aktivitas lain seperti berbicara sendiri, mengganggu teman satu kelompoknya dengan mengajak berbicara dan bercanda. Guru sebagai peneliti juga mengamati kegiatan diskusi dan menulis teks eksplanasi yang dilaksanakan oleh peserta didik. Dalam aktivitas ini, peserta didik yang masih merasa kesulitan dalam menulis teks eksplanasi diperbolehkan bertanya kepada guru. Setelah peserta didik menyelesaikan kegiatan menulisnya, guru meminta peserta didik untuk menyerahkan hasil pekerjaan dari penugasan dan meminta beberapa perwakilan kelompok untuk menyampaikan hasil pekerjaannya secara bergantian. Urutan maju presentasi tersebut ditentukan melalui sebuah undian yang diwakili oleh perwakilan kelompok. Selama memaparkan hasil presentasi kelompok di depan kelas, kelompok lain diwajibkan untuk mengajukan sebuah pertanyaan dan menyimak penjelasan kepada kelompok yang sedang presentasi. Sementara guru memeriksa dan memberi penilaian keterampilan berbicara di depan kelas kepada kelompok yang sedang melakukan presentasi.

Kegiatan observasi pada saat pembelajaran oleh peneliti yang bertindak sebagai guru mode dilakukan untuk mengamati semua kegiatan selama pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan kerja guru dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran sedang terjadi. Secara umum guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Kegiatan peserta didik dalam pelajaran menulis teks eksplanasi juga menunjukkan adanya peningkatan. Meskipun kegiatan belajar mengajar yang dilakukan masih tidak sesuai dengan alokasi waktu yang telah tercantum di RPP.

Hasil observasi peserta didik yang dilakukan mulai membuka hingga menutup pembelajaran terdapat beberapa permasalahan, akan tetapi pembelajaran tetap berjalan lancar dan tertib. Pada awal pertemuan, masih terdapat peserta didik yang kurang memperhatikan guru ketika memberikan penjelasan materi yang diajarkan. Mulai dari penyampaian indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, penjelasan materi pembelajaran di pertemuan sebelumnya, hingga penjelasan guru terkait tugas yang harus peserta didik selesaikan, masih terdapat sejumlah peserta didik yang kurang memperhatikannya. Ketika proses pengerjaan tugas, jarang ditemukan peserta didik yang menyalin pekerjaan milik teman lainnya. Namun masih terdapat juga peserta didik yang belum memanfaatkan sumber belajar dengan maksimal.

Tahap refleksi pembelajaran dilakukan setelah pembelajaran selesai dilakukan dengan hasil refleksi sebagai berikut. Pertama, kemampuan yang akan dilatih merupakan kemampuan menulis. Tahapan pembelajaran menulis di kelas sudah berlangsung dengan baik. Hal tersebut dapat terlihat dari mulai pemberian contoh teks eksplanasi kepada peserta didik, analisis teks eksplanasi, hingga meringkas teks eksplanasi dapat diterapkan peserta didik dengan baik. Akan tetapi, waktu yang telah diberikan untuk memahami dan menanggapi isi dari tayangan video yang ditampilkan dinilai masih kurang.

Kedua, keselarasan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan pelaksanaan pembelajaran dalam kelas secara umum sudah sesuai. Dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup sudah selaras dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Materi yang disampaikan juga sudah selaras dengan kekhasan dan kebutuhan yang diperlukan peserta didik. Hal tersebut dilengkapi dengan pemilihan media pembelajaran yang meliputi video dan gambar dapat memberikan kemudahan pada peserta didik dalam mendalami materi yang dijelaskan sehingga pembelajaran dalam kelas dapat

terjadi secara efektif dan maksimal. Penyisihan permainan dalam aktivitas pendahuluan pembelajaran juga ditujukan untuk memberi tambahan semangat sekaligus motivasi peserta didik dalam mendapat materi pembelajaran yang akan dijelaskan oleh guru. Namun, keselarasan kegiatan dengan RPP yang telah dicanangkan, pembagian waktu dari guru masih kurang maksimal. Hal tersebut terjadi karena terdapat sejumlah kelompok peserta didik yang meminta tambahan waktu untuk menyelesaikan hasil pekerjaannya maupun presentasi hasil pekerjaan kelompok mereka. Hal tersebut tentunya diakibatkan karena kurangnya perhatian peserta didik terhadap waktu penyelesaian tugas yang diberikan guru.

Ketiga, partisipasi peserta didik dalam pembelajaran sudah baik. Dimulai dari kegiatan pendahuluan yang menjadikan terlibat peserta didik untuk menafsirkan kembali materi pembelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya, dan dalam aktivitas permainan atau kuis yang sebagian besar peserta didik memperlihatkan rasa antusias yang tinggi untuk berpartisipasi. Peserta didik tergolong cukup aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru, meskipun terdapat beberapa peserta didik yang harus menunjukkan terlebih dahulu oleh guru. Selain itu, peserta didik juga terlihat aktif untuk bekerja sama dan berdiskusi dalam kelompok belajar yang sudah dibentuk.

Keempat, keberhasilan kemampuan yang diajarkan cukup berhasil untuk diraih. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil lembar pembelajaran peserta didik dan kuis yang diberikan, hampir seluruh peserta didik mampu menjawab dengan benar. Peserta didik juga dinilai cukup memuaskan dalam mengembangkan teks eksplanasi dengan semangat meskipun keterampilan dan waktu yang dimiliki hanya terbatas. Pada tahap perundingan, peserta didik juga mampu menunjukkan hasil penyusunan teks eksplanasi yang dilakukan secara bersama dengan kelompoknya tergolong cukup baik. Pada kegiatan akhir pembelajaran, peserta didik juga mampu memberikan simpulan kemampuan apa yang sudah dijelaskan pada pembelajaran yang sudah berlangsung.

Kelima, penarikan simpulan dari pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan adalah meskipun aktivitas yang telah dilakukan sudah selaras dengan rancangan yang disusun dalam RPP, masih dibutuhkan perbaikan pembagian waktu sehingga dalam pelaksanaan aktivitasnya bisa berlangsung secara efektif. Selain itu, guru sebagai pendidik juga dinilai sudah baik dalam memberikan apresiasi hasil kegiatan belajar peserta didik dalam kelas, juga penambahan kegiatan permainan yang bertujuan untuk menarik minat dan menambah motivasi peserta didik untuk belajar. Akan tetapi, proses pembelajaran yang berlangsung masih cenderung konvensional yang lebih banyak pengerjaan lembar kerja peserta didik secara berkelompok. Dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan, tentunya masih terdapat kelemahan yang dapat terlihat selama pelaksanaan dalam kelas meskipun guru sudah mempersiapkan kegiatan belajar mengajar dengan matang. Mutu runtunan yang diukur pada penelitian ini yaitu semangat peserta didik pada saat guru memberikan penjelasan materi, peserta didik terlibat pada saat pembelajaran sedang terjadi, serta keseriusan peserta didik pada saat proses pembelajaran. Sementara kualitas hasilnya adalah keterampilan peserta didik pada menulis teks eksplanasi dengan penerapan teknik 5W+1H. Pelajaran menulis teks eksplanasi dengan menerapkan teknik 5W+1H apabila peserta didik memperoleh nilai 75 dikatakan tuntas dan peserta didik dikatakan belum tuntas apabila memperoleh nilai kurang dari 75.

Pembahasan

Hasil penelitian penerapan teknik 5W+1H pada kecakapan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Bantul diperoleh dari hasil pekerjaan awal dan akhir yang telah diberikan oleh guru. Hasil lembar pembelajaran peserta didik tersebut berupa menulis teks eksplanasi dengan teknik 5W+1H, sementara deskripsi terkait kegiatan peserta didik ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlanjut diperoleh dari hasil observasi.

Teknik penulisan 5W+1H tersebut tentu memberikan dampak positif kepada peserta didik, hal tersebut dapat diamati pada saat proses pembelajaran, kondisi kelas yang mulanya cenderung berorientasi pada guru dan materi pembelajaran sehingga menjadi lebih aktif serta menaikkan kecakapan berpikir kritis pada peserta didik meningkat.

Hasil dari menganalisis yang telah dilakukan penulis juga memperlihatkan bahwa mayoritas peserta didik dapat mengembangkan paragraf eksplanasi, berdasarkan pengetahuan yang dimiliki dan penghubungan dengan peristiwa yang pernah mereka lihat maupun alami. Kemudian peserta didik menganalisisnya menggunakan teknik 5W+1H. Dengan demikian, teknik 5W+1H dapat memengaruhi peserta didik untuk membuat hubungan dengan lingkungan sekitarnya dan ide yang diungkapkan menjadikannya terlibat antara pengalaman serta pengetahuannya berdasarkan peristiwa alam maupun sosial yang pernah mereka temui, sehingga peserta didik diwajibkan melaksanakan proses berpikir kritis untuk memberikan hasil tulisan yang berhubungan dengan fenomena dan bervariasi serta pengalaman yang pernah mereka rasakan dan alami.

Berdasarkan tujuannya penulisan teks eksplanasi yang mempunyai keterkaitan dalam hal penjelasan suatu fenomena baik alam maupun sosial, serta budaya dengan sistem rangkaian kejadian dan menyertakan teknik 5W+1H maka peserta didik dapat mendapatkan pengetahuan yang sama untuk memberikan hasil sebuah tulisan yang baik dan terperinci. Melalui pengetahuan tentang memproduksi atau menulis teks eksplanasi dan teknik 5W+1H, peserta didik lebih terbantu untuk memunculkan ide dan memaparkan fenomena yang akan dijelaskan dalam tulisannya. Oleh karenanya, peserta didik mampu menulis sebuah teks eksplanasi karena telah memperoleh bimbingan dan pelatihan dalam kemampuan menulis teks eksplanasi yang selaras dengan struktur dan kaidah kebahasaannya. Peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Bantul lebih memahami menggunakan teknik 5W+1H dalam materi memproduksi teks eksplanasi dibandingkan dengan tidak menggunakan teknik apapun dalam memproduksi sebuah teks.

KESIMPULAN

Berdasar hasil analisis penelitian yang telah dijabarkan di atas, didapatkan sebuah simpulan bahwa kecakapan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah Bantul mengalami peningkatan. Hal tersebut mampu diperoleh dari hasil penilaian sebelum dan sesudah penggunaan teknik 5W+1H. Dari hasil pengujian yang telah dikerjakan oleh 61 peserta didik yang diperoleh dari sebelum dan sesudah menggunakan teknik 5W+1H, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan menulis khususnya dalam menulis teks eksplanasi dan tergolong dalam pandangan yang baik. Berdasarkan tes kecakapan penulisan teks eksplanasi dengan penerapan teknik 5W+1H pada peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah Bantul, dalam interpretasi baik. Penggunaan teknik 5W+1H dapat membangkitkan imajinasi peserta didik menjadi lebih kreatif dalam mengembangkan gagasan dan ide ke dalam sebuah tulisan, terkhusus dalam penulisan sebuah teks eksplanasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan PLP II, Ibu Pety Rahmalina, S.Pd. selaku guru pamong mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA Muhammadiyah Bantul, dan seluruh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah Bantul atas dukungannya sehingga penelitian ini dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Andyani, N., Saddhono, K., & Mujiyanto, Y. (2017). Peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media audiovisual pada siswa sekolah menengah pertama. *Basastra*, 4(2), 161-174.
- Dalman. 2013. Keterampilan Membaca. Jakarta: Raja Perindo persada.
- Darminto, Riyo. (2010). Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dan Kalimat Efektif dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V Sdn Wonokusumo V Surabaya. *E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya*, Volume 7.
- Nurjamal, Daeng. dkk. (2011). Terampil Berbahasa. Bandung: Alfabeta.
- Pranata, I. K. A. K. (2013). Penggunaan Teknik 3-P untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Berbasis 5W+1H Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 7 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Undiksha*, 1(1). <http://dx.doi.org/10.23887/jjpbs.v1i1.282>.
- Ratnayanti, N. M. D., Jampel, I. N., & Sudana, D. N. (2016). Penerapan Metode Journalist Question (5W1H) Berbantuan Media Foto Pribadi untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Kelas III. *Mimbar PGSD Undiksha*, 4(1). <http://dx.doi.org/10.23887/jjpgsd.v4i1.7004>.
- Razak. Abdul. (2017). *Kalimat Efektif: Struktur, Gaya, dan Variasi*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Setyawan, C. (2019). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Materi Gerak Benda Melalui Pendekatan Saintifik. *Tripsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(01), 19-33.
- Semi, Atar. (2007). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.